

The Relationship Between Self-Control And Conformity On The Consumptive Behavior Of KIP-K Students

[Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa KIP-K]

Angeli Putri Puspita Dewi¹⁾, Hazim ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: hzim@umsida.ac.id

Abstract. The trend of online shopping has now developed in society, especially students. This can lead to consumptive behavior if students don't have good self-control and very high surrounding conformity. The purpose of the study was to analyze the relationship between self-control, conformity, and consumptive behavior among KIP-K students. The population was taken from the 2021-2022 batch of KIP-K students at Muhammadiyah Sidoarjo University, totaling 493 students and 220 students were selected using the purposive sampling technique as samples. The category is KIP-K students in the 2021-2022 batch of Muhammadiyah Sidoarjo University and using e-commerce applications. The method used is a correlational quantitative approach. The data collection technique uses a Likert scale. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis, using the SPSS 23 for windows application. The results showed that there is a significant relationship between self-control, conformity, and consumptive behavior among KIP-K students, with a sig value of $0.000 < 0.05$.

Keywords - consumptive behavior; conformity; self-control; KIP-K students

Abstrak. Tren belanja online saat ini telah berkembang di masyarakat, khususnya mahasiswa. Hal ini dapat menimbulkan perilaku konsumtif jika mahasiswa tidak memiliki kontrol diri yang baik serta konformitas sekitarnya yang sangat tinggi. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis hubungan antara kontrol diri, konformitas, dan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Populasi diambil dari mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 493 mahasiswa dan sebanyak 220 mahasiswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling sebagai sampel. Kategorinya adalah mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta menggunakan aplikasi e-commerce. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows. Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri, konformitas, dan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci - perilaku konsumtif; konformitas; kontrol diri; mahasiswa KIP-K

I. PENDAHULUAN

Tren belanja *online* melalui platform *e-commerce* di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. [1] mendefinisikan *e-commerce* sebagai *platform* perdagangan *online* yang menawarkan berbagai macam produk dan jasa, seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, BliBli, BukaLapak, OLX, dan lain-lain. Indonesia memiliki pengguna *e-commerce* tertinggi yang mencapai 88,1% dari total pengguna *global* (Lidwina, 2021) [2]. Dengan 178,94 juta pengguna pada 2022 dan diproyeksikan meningkat menjadi 196,47 juta pada 2023 (DataIndonesia.id, 2023) [3]. Riset Populix (2021) menunjukkan kelompok usia 18-21 tahun mencatatkan perbelanjaan *online* tertinggi (35%), diikuti usia 22-28 tahun (33%) [4]. Yang dimana pada usia tersebut kebanyakan berstatus sebagai mahasiswa. *Beasiswa* adalah tunjangan dari pemerintah untuk membantu biaya pendidikan (Asa'aro dkk 2021). Program *beasiswa* ini membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan tanpa khawatir soal biaya (Kahar, 2022) [5]. *Beasiswa* seperti KIP-K diharapkan dapat meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing tinggi di Indonesia. Tetapi dilingkungan kampus yang beragam, banyak mahasiswa yang lalai dalam kewajibannya untuk belajar (Diri & Dan 2017; [6]. Kemudian mudah tergiur dengan barang-barang *trendy* yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif.

Menurut Mahrunnisa dkk. (2018), perilaku konsumtif adalah keinginan membeli barang untuk kepuasan pribadi meskipun tidak diperlukan. Erich Fromm (1955) membagi perilaku konsumtif menjadi pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan. Kotler dan Keller (2018) menyatakan bahwa faktor sosial, budaya, personal, dan psikologis memengaruhi perilaku konsumtif. [1] menambahkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, memengaruhi keputusan dan kontrol emosional saat membeli. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya dengan menahan atau mengatur dorongan dan keinginannya.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Ini dilakukan dengan pemikiran matang untuk menghindari keputusan yang buruk [7]. Averill menyatakan bahwa kontrol diri terdiri dari tiga aspek yakni kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Kemudian dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya faktor internal yang mencakup usia, dimana individu cenderung lebih mampu mengontrol diri seiring bertambahnya usia, sementara faktor eksternal yang mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, terutama peran orang tua. Selain kontrol diri, konformitas juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut Myers, konformitas adalah perubahan sikap atau keyakinan yang terjadi akibat tekanan dari kelompok [8]. Aspek konformitas menurut Wiggins (1994) dibagi menjadi dua yaitu *compliance* (kepatuhan) dan *internalization* (internalisasi). Menurut Faradiani, beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas termasuk kepribadian yang dibentuk oleh lingkungan sekitar, seperti sekolah dan rumah, serta budaya atau prinsip yang dipegang oleh individu setiap hari. Faktor sosial juga berperan dalam menentukan kontrol sosial dalam konformitas kelompok. Selain itu, teknologi, modernisasi, kemajuan dalam ilmu pengetahuan, dan globalisasi membuat konformitas lebih mudah [9].

[9] menjelaskan bahwa konformitas dan kontrol diri dapat menyebabkan perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* khususnya mahasiswa di Jawa Tengah. Selanjutnya, Arum dkk (2021) mengemukakan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku konsumtif dan tingkat kontrol diri mahasiswa program studi psikologi pengguna *platform* Shopee. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Setiawan (2019) bahwa ada hubungan yang kuat antara konformitas dan perilaku konsumtif dalam pembelian produk di toko *online* [10]. Selain itu, penelitian Triningtyas dkk (2019) menunjukkan adanya korelasi positif antara konformitas dan perilaku konsumtif berbelanja *online* dikalangan remaja [11].

Berdasarkan Tribunnews (2024), seorang mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Semarang, yang juga seorang selebgram dengan inisial C, menjadi viral setelah memposting foto barang-barang mewah yang menuai kritik dari warganet. C mengaku memiliki saldo ATM 100 juta dan memiliki gaya hidup hedon. Selain C, ada empat mahasiswa lain yaitu RAM, NDP, CMJE, dan SKP yang diketahui memamerkan barang-barang mewah seperti iPhone, iPad, dan menggunakan tas bermerk. Fenomena tersebut didukung dengan adanya penelitian Faadilah dkk (2023) mahasiswa KIP-K memiliki dampak sebesar 54,2% terhadap perilaku konsumtif mereka ketika gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan turut diperhitungkan [12].

Selanjutnya, survei awal peneliti pada Juni 2024 melalui wawancara pada tiga mahasiswa KIP-K, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai perilaku pembelian konsumtif pada beberapa *e-commerce*. Mahasiswa inisial O membeli barang 2-4 kali dalam sebulan, dengan sekali *check out* bisa membeli hingga 4 item, seperti *make-up*, baju mahal, dan celana merk ternama. Pembelian dilakukan secara impulsif saat merasa memiliki uang atau menemukan barang lucu. Sedangkan, mahasiswa inisial I juga sering membeli barang di Shopee 1-4 kali dalam sebulan, ia mengaku sering membeli aksesoris dan boros dalam membeli *skincare* yang sedang viral. Pembelian tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan manfaat dari produk dan kecocokan *skincare*. Lalu mahasiswa inisial D membeli barang di Shopee dan Tokopedia 1-2 kali dalam sebulan, dengan sekali *check out* menghabiskan Rp 260.000 untuk rokok, dan juga melakukan pembelian demi kesenangannya pada barang yang lain seperti TWS, kaos, dan jam tangan akibat adanya tekanan iklan atau promosi barang yang sedang tren.

Uraian diatas menunjukkan bahwa tren belanja *online* di Indonesia, khususnya dikalangan mahasiswa terus berkembang pesat dengan semakin tingginya angka penggunaan *e-commerce*. Berbelanja *online* memberikan dampak positif, namun juga menimbulkan kekhawatiran terkait perilaku konsumtif, terutama dikalangan mahasiswa yang rentan terhadap pembelian impulsif dan gaya hidup konsumtif. Beberapa penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa kontrol diri serta konformitas berkaitan dengan perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa pengguna *e-commerce* (Lorenza dkk 2023). Meskipun banyak penelitian yang membahas perilaku konsumtif pada mahasiswa, masih sedikit yang memfokuskan pada mahasiswa penerima *beasiswa* KIP-K. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji mahasiswa pada umumnya atau tanpa membedakan status beasiswa mereka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi hubungan antara kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan konformitas memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa KIP-K.

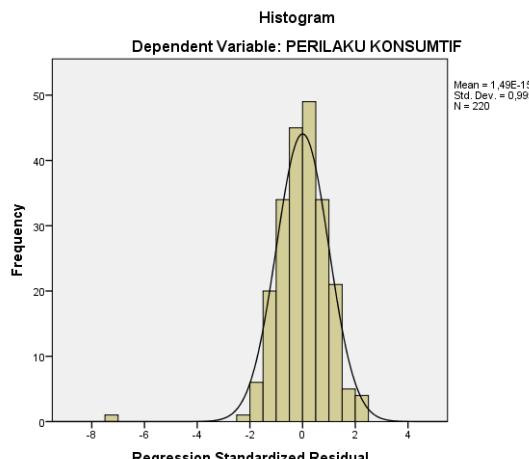
II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan variabel bebas (X1) adalah kontrol diri, variabel terikat (X2) adalah konformitas, dan variabel terikat (Y) adalah perilaku konsumtif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa KIP-K angkatan 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 493 mahasiswa dan sampel berjumlah 220 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* serta menggunakan tabel *Isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dengan tabel ini, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang tepat dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima secara statistik dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dan menjaga tingkat kesalahan yang rendah. Kriteria sampel adalah mahasiswa KIP-K dari angkatan 2021-2022 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menggunakan aplikasi *e-commerce*.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Skala perilaku konsumtif menggunakan skala yang diadopsi dari Wulandari (Wulandari, 2020) [13]. Skala ini terdiri dari 22 aitem pernyataan yang mengacu pada tiga aspek perilaku konsumtif menurut Erich Fromm (1955), termasuk pembelian impulsif dengan indikator keinginan sesaat dan tanpa pertimbangan. Aspek pemborosan dengan indikator boros dan mengikuti *trend*. Aspek mencari kesenangan dengan indikator mencari kesenangan dan mencari kepuasan. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,886 untuk mengukur masing-masing aspek. Skala kontrol diri menggunakan skala yang diadopsi dari Dzihan (Dzihan, 2022) [14]. Skala ini terdiri dari 19 aitem pernyataan yang mengacu pada tiga aspek kontrol diri menurut Averill (1973), termasuk kontrol perilaku dengan indikator mengontrol keinginan dalam dirinya, mengontrol keadaan diluar dirinya, dan memiliki kemampuan untuk mengontrol keadaan. Aspek kontrol kognitif dengan indikator mengevaluasi situasi dengan mempertimbangkan aspek positifnya dan mengantisipasi aspek negatifnya. Aspek kontrol keputusan dengan indikator menentukan keputusan yang diyakini dan memilih langkah yang tepat sebelum bertindak. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,880 untuk mengukur masing-masing aspek. Skala konformitas menggunakan skala yang diadopsi dari Yuliani (Yuliani, 2021) [15]. Skala ini terdiri dari 15 aitem pernyataan yang mengacu pada dua aspek konformitas menurut Wiggins (1994), termasuk *compliance* dengan indikator melakukan yang orang lain inginkan atau harapkan untuk menghindari hukuman. Aspek internalisasi dengan indikator penghayatan terhadap suatu ajaran atau nilai dari keyakinan dan kesadaran yang mewujudkan dalam sikap dan perilaku. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0,898 untuk mengukur masing-masing aspek. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda melalui aplikasi *SPSS 23 for Windows* untuk menganalisis pengaruh simultan dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis ini memungkinkan prediksi yang lebih akurat, mengidentifikasi kekuatan hubungan antara variabel dan memudahkan pengujian hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena membentuk kurva normal melengkung seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas diketahui bahwa nilai *sig. linearity* untuk variabel perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai *sig. linearity* untuk variabel perilaku konsumtif dengan konformitas sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.
Uji Linieritas

				Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KONTROL DIRI	KONSUMTIF	* Linerity		555,439	1	555,439	31,718	,000
PERILAKU KONFORMITAS	KONSUMTIF	* Linearity		102,018	1	102,018	7,205	,008

Berdasarkan hasil statistik kolinieritas, nilai VIF adalah $1,007 < 10$. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinearitas pada data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2.

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	36,614	4,547		8,052	,000		
KONTROL DIRI	,420	,077	,345	5,465	,000	,993	1,007
KONFORMITAS	,118	,060	,124	1,960	,051	,993	1,007

Berdasarkan hasil uji T atau uji regresi parsial diketahui bahwa variabel kontrol diri menunjukkan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ atau nilai *t* hitung $> t$ tabel dengan nilai $-4,545 > 2,836$ dan variabel konformitas menunjukkan nilai *sig* $0,008 < 0,05$ atau nilai *t* hitung $> t$ tabel dengan nilai $2,667 > 1,970$, yang keduanya ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3.

Uji T atau Uji Regresi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	71,071	4,001			17,765	,000
KONTROL DIRI	-,282	,062	-,292		-4,545	,000
KONFORMITAS	,164	,061	,171		2,667	,008

Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai *f* hitung $13,149 > f$ tabel 3,04 artinya variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4.

Uji F atau Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	475,903	2	237,951	13,149	,000
Residual	3926,875	217	18,096		
Total	4402,777	219			

Berdasarkan uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,108, hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel kontrol diri dan konformitas terhadap variabel perilaku konsumtif adalah sebesar 10,8%. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,329	,108	,100	4,254

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menguji apakah ada hubungan antara kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa diketahui bahwa nilai *f* hitung $13,149 > f$ tabel 3,04 dengan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ yang berarti hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa KIP-K. Selanjutnya, hasil regresi parsial menunjukkan nilai konstanta sebesar 71,071. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk kontrol diri bernilai negatif (-0,282), yang berarti perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K akan menurun jika kontrol diri meningkat. Dan sebaliknya, perilaku konsumtif akan meningkat jika kontrol diri menurun. Sementara itu, koefisien regresi untuk konformitas menunjukkan nilai yang positif (0,164), yang berarti peningkatan konformitas akan menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi *R* adalah 0,329, dan nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,108. Ini menunjukkan bahwa variabel konformitas dan kontrol diri memengaruhi 10,8% perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K. Sementara sisanya, dijelaskan oleh hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk kontrol diri secara signifikan memprediksi perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K dengan nilai t sebesar $-4,545$ dan nilai $sig.$ $0,000 < 0,05$. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Islamia dkk (2022), pada mahasiswa yang berbelanja secara *online* selama pandemi COVID-19, tentang adanya kontrol diri yang rendah dimiliki mahasiswa sebanyak 34,1% dan perilaku konsumtif untuk kategori tinggi dan sedang pada masing-masing mahasiswa sebanyak 42,9% [16]. Penelitian dari Arum & Khoirunnisa (2022), juga sependapat tentang adanya hubungan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,633$ yang artinya bahwa terdapat hubungan negatif dan kuat antara kedua variabel pada mahasiswa psikologi pengguna *e-commerce*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan penelitian sebelumnya oleh Annafila dkk (2022), menunjukkan hasil serupa, bahwa mahasiswa psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang memiliki pengaruh negatif kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* [17].

Pada penelitian ini, hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk konformitas sebesar $2,667$ dan nilai $sig.$ $0,008 < 0,05$ menunjukkan signifikansi secara positif memprediksi perilaku konsumtif mahasiswa KIP-K. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa KIP-K dengan tingkat konformitas tinggi cenderung menyesuaikan perilaku dan pendapat mereka dengan kelompok lain agar diterim oleh lingkungan kelompoknya. Menurut Wiggins, remaja cenderung mengikuti keinginan yang ada dalam kelompok dan mematuhi norma-norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut, yang dikenal dengan istilah konformitas (Yuliani, 2021). Akibatnya, perilaku konsumtif yang mereka lakukan juga akan meningkat. Sebaliknya, mahasiswa KIP-K yang menunjukkan tingkat konformitas rendah cenderung tidak mengubah pandangan dan tindakan mereka untuk menyesuaikan dengan kelompok, yang mengakibatkan penurunan perilaku konsumtif mereka.

Penelitian terdahulu oleh Susanto dkk (2021), terdapat hubungan antara variabel konformitas dan perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi (r) sebesar $0,433$ yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara keduanya[18]. Selanjutnya Lorenza dan Lestari (2023), menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa yang berbelanja melalui aplikasi *e-commerce* di Jawa Tengah dipengaruhi sebesar 11% oleh kontrol diri dan 20 % oleh konformitas. Dalam penelitian Afisti dkk (2024) terdapat pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif dalam berbelanja *online* pada mahasiswa [19]. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yang diperoleh sebesar 5.740 ($p < 0.01$). Menurut Solichah dkk (2019), mahasiswa yang sehari-harinya berada dalam lingkungan perkuliahan sering kali menjadikan teman-temannya sebagai referensi dalam bertindak [20]. Dorongan untuk diterima dalam kelompok membuat mahasiswa berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut, agar eksistensinya diakui oleh mahasiswa lain. Situasi ini membuat mahasiswa lebih fokus pada penampilannya agar dapat diterima oleh kelompok sosial mereka.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dan tujuan awal yang ditetapkan, ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Hal ini berarti, semakin baik kemampuan mahasiswa KIP-K dalam mengontrol diri, semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam pembelian impulsif atau berlebihan. Sebaliknya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dan perilaku konsumtif. Ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat konformitas mahasiswa KIP-K terhadap norma atau tekanan sosial di sekitar mereka, semakin tinggi kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku konsumtif.

Penafsiran ilmiah terhadap hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan mengacu pada teori kontrol diri dan konformitas. Berdasarkan tiga aspek teori kontrol diri dari Averill (1973), jika mahasiswa KIP-K yang memiliki kemampuan kontrol perilaku yang tinggi lebih dapat menahan dorongan untuk membeli sesuatu yang bukan kebutuhan mereka. Secara kognitif, mahasiswa KIP-K dengan kontrol diri yang kuat mampu mengevaluasi dampak dari perilaku konsumtif, mempertimbangkan dengan rasional sebelum membeli barang. Pada kontrol keputusan, mahasiswa KIP-K yang memiliki kontrol diri yang baik dapat memilih keputusan yang lebih tepat terkait penggunaan dana beasiswa mereka untuk menghindari pembelian barang yang hanya berdasarkan keinginan sesaat. Disisi lain, teori konformitas menurut Wiggins (1994) menjelaskan bahwa konformitas terjadi sebagai respons terhadap tekanan sosial, baik dalam bentuk kepatuhan (*compliance*) maupun internalisasi (*internalization*). Dalam hal ini, konformitas dalam bentuk kepatuhan terjadi ketika mahasiswa KIP-K membeli barang-barang tertentu hanya karena ingin mendapat pujian atau untuk menghindari kritik dari lingkungan sosialnya. Sementara itu, internalisasi mengarah pada perilaku konsumtif yang lebih dalam, dimana mahasiswa KIP-K benar-benar meyakini bahwa membeli barang-barang tersebut adalah bagian dari identitas atau status sosial yang mereka ingin tunjukkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa studi sebelumnya yaitu penelitian oleh Lorenza dan Lestari (2023) menunjukkan bahwa kontrol diri dan konformitas memang berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa yang berbelanja di *e-commerce*. Demikian pula, Arum dan Khoirunnisa (2021) serta Setiawan (2019) yang temuannya mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kontrol diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif, terutama dalam konteks pembelian produk melalui *platform e-commerce*. Namun, meskipun hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut, terdapat perbedaan dalam hal pemilihan subjek yang pada penelitian ini lebih terfokus pada mahasiswa penerima KIP-K yang memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda dengan populasi umum pada penelitian lainnya.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi pengeluaran mahasiswa, yang sering kali dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kemampuan untuk mengelola keinginan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kontrol diri dalam mengurangi perilaku konsumtif, serta dampak sosial yang dapat ditimbulkan oleh konformitas. Temuan ini berpotensi menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan kontrol diri pada mahasiswa penerima KIP-K, serta meningkatkan kesadaran tentang dampak konformitas terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lainnya, seperti pengaruh media sosial atau faktor ekonomi keluarga yang mungkin turut mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta untuk memperluas cakupan sampel penelitian ke mahasiswa dari berbagai universitas dengan latar belakang yang lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lainnya yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran kegiatan penelitian ini. Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

REFERENSI

- [1] D. A. & R. N. Khoirunnisa, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak," *Jurnal Penelitian Psikologi Perilaku*, Vol. 8, No. 9, P. 95, 2021.
- [2] N. Afif, A. Sopy Awaluddin, And M. Wahyu Al-Fadly, "Pengaruh Trait Mindfulness Terhadap Compulsive Buying Pada Pengguna Shopee Usia Dewasa Awal," 2023.
- [3] D. D. Rio Kartika, Ine Mayuni, "Economic Reviews Journal," *Economic Reviews Journal*, Vol. 3, No. 1, Pp. 96–108, 2024, Doi: 10.56709/Mrj.V3i4.503.
- [4] C. Pratiwi, A. Ratnaningtyas, And A. Adhandayani, "Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Ditinjau Dari Motivasi Emosional Konsumen Dewasa Awal," *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, Vol. 20, No. 2, Pp. 35–44, 2022, Doi: 10.47007/Jpsi.V20i2.281.
- [5] R. W. A. R. Aghnia Ilmi Diniyati , Gina Fadillah, Livia Anggina, Raka Prasetya, Salwa Salsabila, Surani Erni Morowati, "Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa Kip Kuliah: Prioritas Penggunaan," 2024.
- [6] R. A. P. Illahi And Widayastuti, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Web Of Scientist International Scientific Research Journal*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–8, 2023, Doi: 10.47134/Webofscientist.V2i3.2.
- [7] N. N. Nofitriani, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas Xii Sman 8 Bogor," *Jurnal Ikra-Ith Humaniora*, Vol. 4, No. 1, Pp. 53–65, 2020.
- [8] P. Isnaeni, "Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 9, No. 1, P. 121, 2021, Doi: 10.30872/Psikoborneo.V9i1.5672.
- [9] O. : Revina, Y. Lorenza, And S. Lestari, "Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce Self-Control And Conformity As Predictors Of Consumptive Behavior Of Students Shopping In E-Commerce," 2023.
- [10] A. Setiawan, "Hubungan Antara Perilaku Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Saat Belanja Online Shop Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fip Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 6, No. 4, Pp. 1–6, 2019, [Online]. Available: <Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Character/Article/View/29687>
- [11] D. A. Triningtyas And T. M. Margawati, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Online Shopping Pada Remaja," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 1, P. 16, 2019, Doi: 10.33394/Jk.V5i1.1388.
- [12] G. Faadhilah, R. Gumilar, And R. R. S. Nurdianti, "Pengaruh Lifestyle, Self Control, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumsi," *Global Education Journal*, Vol. 1, No. 3, Pp. 177–190, 2023, Doi: 10.59525/Gej.V1i3.175.
- [13] E. Wulandari, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau," 2019.

- [14] F. A. Dzihan, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Produk Kecantikan Pada Mahasiswi," 2022.
- [15] W. Yuliani, "Hubungan Antara Impulsive Buying Dengan Pembeli Merchandise Kpop Nct (Neo Culture Technology)," *Indonesian Psychological Research*, Vol. 4, No. 2, Pp. 102–109, 2022, Doi: 10.29080/Ipr.V4i2.667.
- [16] I. Islamia And M. P. Purnama, "Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Psikologi Malahayati*, Vol. 4, No. 1, Pp. 95–103, 2022, Doi: 10.33024/Jpm.V4i1.6026.
- [17] F. Husnia Annafila And L. Zuhroh, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang," *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, Vol. 2, No. 1, Pp. 20–27, 2022, Doi: 10.36636/Psikodinamika.V2i1.894.
- [18] P. A. Susanto And S. I. Savira, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 9, Pp. 131–141, 2021.
- [19] B. Afisti, E. Sujadi, E. Ahmad, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikodidaktika*, Vol. 4, No. 3, Pp. 548–559, 2024.
- [20] D. K. Solichah, N. & Dewi, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Fashion Pada Mahasiswa," *Sustainability (Switzerland)*, Vol. 11, No. 1, Pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.